SNEED: Jurnal Pendidikan Khusus
Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman: 001-004

PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH LUAR BIASA INSAN PRIMA BESTARI

[1]Mia Widia Astuti, [2]Septi Setyaningsih, [3]Helen Agustina, [4]Falleka Ayu Kobiliah, [5]Dea Okta Lestari, [6]Ossy Firstanti Wardany
[1,2]Prodi Pendidikan Luar Biasa, Universitas Muhammadiyah Lampung, Lampung, Indonesia
Email : Miawidiaaaastuti@gmail.com
Received: 2 Februari 2023; Accepted: 25 Mei 2023; Published: 5 Agustus 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling pada SLB Insan Prima Bestari. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan panduan wawancara dan dokumenter. Alat pengumpulan data berupa instrumen wawancara, wawancara dilakukan dengan beberapa guru SLB Insan Prima Bestari. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya pada SLB Insan Prima Bestari belum memiliki guru khusus untuk Bimbingan Konseling tetapi, ada layanan yang diberikan sebagai pengganti Bimbingan Konseling yang dilakukan oleh guru kelas. Layanan yang diberikan kepada peserta didik SLB Insan Prima Bestari antara lain: layanan informasi, layanan orientasi, layanan konsultasi, layanan penempatan dan penyaluran, dan juga layanan mediasi.
Kata Kunci: ***Pelaksanaan, bimbingan konseling, ABK.***

IMPLEMENTATION OF GUIDANCE AND COUNSELING AT INSAN PRIMA BESTARI SPECIAL NEED SCHOOL

Abstract

This study aims to find out how the implementation of Counseling Guidance at SLB Insan Prima Bestari. This research method is descriptive qualitative in the form of case study research. Data collection techniques with interview guides and documentaries. The data collection tool was in the form of an interview instrument. Interviews were conducted with several SLB Insan Prima Bestari teachers. The results of the study indicate that the SLB Insan Prima Bestari does not yet have a special teacher for Counseling Guidance but, there are services provided as a substitute for Counseling Guidance carried out by the class teacher. Services provided to Insan Prima Bestari SLB students include: information services, orientation services, consulting services, placement and distribution services, as well as mediation services.
keywords: Implementation, counseling guidance, Special needs children

PENDAHULUAN

Layanan bimbingan dan konseling sangat penting dalam pendidikan. Perlunya layanan bimbingan dan konseling agar perkembangan kepribadian peserta didik dapat berkembang secara optimal (Utari, Gading, & Dwiarwati, 2021). Pelayanan bimbingan dan konseling juga dibutuhkan di SLB bagi anak berkebutuhan khusus (Kustawan, 2013). Melalui pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah anak berkebutuhan khusus (ABK) diharapkan mampu membantu anak berkebutuhan khusus dalam menyelesaikan fase perkembangannya.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) itu sendiri adalah anak-anak yang tumbuh dan berkembang dengan berbagai keunikannya Istilah anak-anak dengan kebutuhan khusus tidak mengacu pada sebutan untuk anak-anak penyandang cacat, tetapi mengacu pada layanan khusus yang dibutuhkan anak-anak dengan kebutuhan khusus (Nisa, Mambela, & Badiah, 2018). Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) juga memiliki arti sebagai anak yang memiliki ketidakmampuan secara sosial, keterbatasan secara fisik maupun mental maupun anak-anak dengan kemampuan di atas rata rata. Maksudnya anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki kekurangan dalam kesehatan secara fisik dan maupun mental, misalnya karena tidak memiliki anggota tubuh yang lengkap seperti kebanyakan orang yang normal, atau kekurangan lain yang terjadi pada kecerdasan anak akibat beberapa faktor yang terjadi sebelum atau sesudah masa kelahiran. Atau mungkin justru sebaliknya, anak tersebut dikaruniai intelegensi di atas rata-rata,

sehingga ia pun harus mendapat bimbingan khusus sesuai dengan kemampuannya.

Menurut penelitian (Utari, Gading, & Dwiarwati, 2021) Anak berkebutuhan khusus mengalami banyak kendala baik dari dalam maupun luar dirinya. Kendala-kendala perkembangan pada anak berkebutuhan khusus berakibat mengganggu anak berkebutuhan khusus pada setiap periode perkembangannya, yang pada akhirnya diperlukan untuk membantu individu mengoptimalkan penegak penguasaan tugas perkembangan bersama layanan yang lain.

Pendapat-pendapat tersebut mempertegas bahwa peserta didik berkebutuhan khusus memiliki berbagai kendala dalam perkembangannya. Sehingga, tidak hanya layanan pendidikan, tetapi juga layanan bimbingan konseling, baik bagi peserta didik itu sendiri, maupun orang tua dan keluarganya. Berlatar belakang hal tersebut, peneliti memiliki minat dan ketertarikan untuk menggali bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah yang berada di sekitar peneliti. Sehingga, peneliti tertarik untuk mengetahui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling pada SLB Insan Prima Bestari di tahun 2022.

METODE

Metodologi Penelitian

1. Waktu dan tempat
   Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 pada SLB Insan Prima Bestari Jl. Pulau Bawean Gg. Titilas No.52, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131.

2. Responden penelitian
   Pada penelitian ini responden yang digunakan adalah guru-guru SLB Insan Prima Bestari.

3. Metode Pengumpulan dan Prosedur Analisis Data
   Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Cara untuk mengumpulkan data tersebut adalah dengan cara peneliti melakukan observasi, studi dokumentasi, dan wawancara dengan guru SLB Insan Prima Bestari. Pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah disiapkan oleh peneliti pada angket wawancara.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pada dasarnya di SLB Insan Prima Bestari belum ada guru khusus untuk bimbingan konseling. Namun, ada layanan yang diberikan sebagai pengganti BK yang dilakukan oleh guru kelas atau wali kelas. Guru kelas memberikan program seperti remedial, pengayaan, dan juga program khusus yang diberikan ke peserta didik. Sebagai dampak tidak adanya layanan program BK, SLB Insan Prima Bestari belum memiliki program BK harian, mingguan, dan juga bulanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas diketahui bahwa guru kelas menangani peserta didik disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhannya dari hasil asesmen awal. Hasil asesmen itulah yang nantinya digunakan untuk menentukan program apa yang cocok sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang juga dijadikan program harian oleh guru kelas. Sebagai konselor kelas, guru kelas berperan dalam mengkomunikasikan permasalahan dan kebutuhan bersama orang tua peserta didik untuk mencari solusi bersama. Guru kelas juga memberikan program seperti remedial, pengayaan, dan juga program khusus yang diberikan ke peserta didik.

Kendati tak ada guru BK secara khusus, tetapi SLB Insan Prima Bestari tetapi memberikan layanan bimbingan konseling. Adapun layanan-layanan yang diberikan oleh SLB Insan Prima Bestari adalah sebagai berikut:

1. Layanan Informasi
   Layanan informasi ini terkait dengan informasi yang diberikan kepada staf sekolah kepada wali murid siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dihari yang akan datang.

Seperti contohnya: memperingati hari pahlawan, hari kemerdekaan, dan lain-lain. Dalam layanan informasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sekolah biasa memberikan layanan dalam bentuk surat, atau sosial media.

2. Layanan Orientasi
Pada layanan orientasi ini dilakukan pada saat penerimaan peserta didik baru yaitu mengenalkan lingkungan sekolah. Hal yang dilakukan SLB IPB berupa mengenalkan siswa pada kelas, ruang kepada sekolah, toilet, dll.

3. Layanan konsultasi
Layanan konsultasi dilakukan oleh wali murid dengan guru kelas atau petugas TU, yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan perkembangan belajar anak di sekolah maupun di rumah. Adapun konsultasi pada petugas TU yang berkaitan dengan biaya sekolah.

4. Layanan penempatan dan penyaluran
Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang diberikan kepada peserta didik oleh guru kelas yang berupa keterampilan, minat, dan juga bakat. Pada layanan ini contoh keterampilan yang diberikan oleh guru kelas SLB Insan Prima Bestari kepada peserta didik antara lain: membuat kerajinan, memasak, dll. Adapun sarana dan prasarana dalam layanan ini antara lain adalah: peralatan untuk memasak dan peralatan untuk membuat keterampilan.

5. Layanan mediasi
Layanan mediasi di SLB Insan Prima bestari. layanan yang diberikan jika ada masalah antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya, seperti contohnya bertengkar. Ketika pertengkaran terjadi, guru akan memberikan layanan mediasi dengan cara memberikan arahan dan juga penengahan terhadap peserta didik yang mengalami masalah.

Terdapat beberapa permasalahan terkait layanan Peserta didik di SLB Insan Prima Bestari, antara lain adalah ketidaksesuaian dalam memberikan layanan penempatan dan penyaluran kepada peserta didik ABK. Sebaiknya sekolah memberikan layanan kepada peserta didik sesuai dengan minat dan bakat mereka. Namun keterbatasan sekolah saat ini membuat layanan tersebut belum beragam. Alhasil,beberapa peserta didik ABK enggan untuk melakukan kegiatan ini dengan benar.

Adanya kolaborasi atau kerjasama yang baik antara sekolah dengan orang tua yang bertujuan untuk memberikan wawasan terkait perkembangan belajar peserta didik atau untuk terciptanya hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua peserta didik. Saat penelitian diungkapkan bahwa sudah ada kegiatan kolaborasi di SLB Insan Prima Bestari. Kegiatan tersebut berbentuk seminar *parenting*, merayakan hari kemerdekaan bersama orang tua peserta didik maupun peserta didik, dan juga pengenalan lingkungan sekolah kepada orang tua dan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa SLB Insan Prima Bestari sudah melakukan layanan dalam bimbingan konseling. Kendati tidak ada guru BK secara khusus, tetapi guru kelas telah memberikan layanan bimbingan dan konseling. Hal ini sesuai dengan bahwa guru kelas juga memiliki peranan dalam memberikan layanan bimbingan saat pembelajaran (Dapa & Mangantes, 2021). Namun, guru SLB perlu meningkatkan kompetensi yang dimiliki dalam motivasi terkait dengan bimbingan dan konseling bagi PDBK (Siregar et al., 2022)

SLB Insan Prima Bestari juga telah memberikan beberapa bentuk layanan bimbingan konseling di SLB seperti yang disebutkan Kustawan (2013), yakni informasi, layanan orientasi, layanan konsultasi, layanan penempatan dan penyaluran, serta layanan mediasi, meskipun belum maksimal dalam penerapannya.

Namun, SLB Insan Prima Bestari belum memiliki bimbingan karir yang terprogram bagi PDBK. Padahal bimbingan karir sangat penting dalam mengembangkan diri seorang PDBK (Akhyar, 2020)

Peneliti berpendapat bahwa sebaiknya sekolah memberikan waktu khusus dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, terutama terkait pertemuan dengan orang tua. Sekolah juga dapat lebih mengkomunikasikan program dan kegiatan yang dilakukan sehingga apa yang diberikan ketika berada di sekolah dapat terlaksana juga dalam penerapan di rumah.

Sekolah diharapkan bekerja sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya untuk memaksimalkan program bimbingan konseling bagi PDBK (Zubaidah & Utomo, 2021). Kerjasama dengan tenaga ahli lainnya juga perlu diberikan tidak hanya pada program *parenting* tetapi juga dalam asesmen, penyusunan program pembelajaran maupun vokasional, bimbingan karir, maupun program bagi siswa seperti halnya edukasi dari tenaga medis terkait siklus menstruasi dan lain sebagianya.

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa SLB Insan Prima Bestari sudah melakukan layanan bimbingan dan konseling meskipun belum ada guru BK di sekolah tersebut. Namun layanan bimbingan dari dari guru kelas untuk bimbingan konseling sudah berjalan. Sekolah sudah melakukan layanan informasi, layanan orientasi, layanan konsultasi, layanan penempatan dan penyaluran, serta layanan mediasi, meskipun belum maksimal dalam penerapannya. Kerjasama antara sekolah dan orang tua juga sudah terjalin, tetapi dapat ditingkatkan lagi. Terutama dalam hal bimbingan di rumah untuk menggeneralisasi apa yang diajarkan di sekolah serta meningkatkan keterampilan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, T. (2020). Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Karir Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Ringan) Di SLB Negeri Kandangan. *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling*, *2*(1), 43–47.

Dapa, A. N., & Mangantes, M. L. (2021). *Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*. Deepublish. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=eTMoEAAAQBAJ

Kustawan, D. (2013). *Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus* (1 ed.). PT. Luxima Metro Media.

Nisa, K., Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, *2*(1), 33–40.

Siregar, M. A., Prastika, A. D., Narti, S., Amelia, A., Rahmadana, W., & Daulay, A. A. (2022). Strategi dan Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembelajaran Anak Tunagrahita di SLB Melati Aisyiyah Tembung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 6235–6242.

Utari, G. A., Gading, I. K., & Dwiarwati, K. A. (2021). Pengembangan Buku Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, *6*(1), 158-165.

Zubaidah, & Utomo, P. (2021). Pola Pembelajaran dalam Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) di Sekolah Luar Biasa. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, *2*(2), 62–73. https://doi.org/10.37411/jgcj.v2i2.950